Dilarrang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

I

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# BAB I

# A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, setiap manusia memerlukan suatu pendidikan. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. pendidikan juga sebagai satu sistem perubahan kecakapan seseorang berbentuk sikap serta perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Sistem di mana seseorang di pengaruhi oleh lingkungan yang terpimpin terutama di dalam lingkungan sekolah hingga bisa meraih kecakapan sosial serta bisa meningkatkan kepribadiannya.

**PENDAHULUAN** 

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Agar tercapainya tujuan pendidikan nasional, guru merupakan salah satu faktor ang menentukan terhadap keberhasilan peserta didik. Dengan demikian, guru dalam proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Mardia Hayati, Desain Pembelajaran Berbasis Karakter, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012), hal 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

menyampaikan materi pelajaran tetapi harus dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dan siswa sehingga terjadi proses belajar dalam arti adanya perubahan perilaku individu siswa itu sendiri. Perubahan tersebut bersifat "intensional, positif-aktif, dan efektif fungsional". Pembelajaran juga merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Untuk itu guru berperan penting dalam proses belajar mengajar. Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik dalam suatu pembelajaran.

Guru harus menguasai banyak disiplin ilmu yang akan diajarkan kepada siswanya apalagi guru sekolah dasar. Disiplin ilmu yang wajib dikuasi oleh guru sekolah dasar diantaranya ilmu tentang berhitung, ilmu tentang bahasa, ilmu tentang fenomena-fenomena alam, ilmu tentang fenomena sosial, dan ilmu tentang nilai-nilai kewarganegaraan. Salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang ilmu bahasa adalah Bahasa Indonesia.

State Islamic University of Sultan Syai

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Depdiknas, UU No 20 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafindo, 2003), hal 27

Ngalimun, dkk, Strategi dan Model Pembelajaran, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

Bahasa Indonesia pada umumnya diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat yakni, sistematik, mana suka, ujar, manusiawi, dan komunikatif. Setiap bahasa mengandung dua sistem, yaitu sistem bunyi dan sistem makna. Bunyi merupakan suatu yang bersifat fisik yang dapat ditangkap oleh panca indra kita. Tidak semua bunyi dapat diklasifikasikan sebagai simbol sebuah kata.<sup>4</sup>

Dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia, mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting. Hal ini disebabkan oleh peran Bahasa Indonesia sangat strategis, yakni sebagai bahasa pengantar pendidikan dan bahasa nasional. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat.

Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan membaca mereka. Adapun tujuan belajar Bahasa Indonesia agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut, yaitu:

- Berkomunikasi secara efektif dan efesien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan
- Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara

of Sultan

Syarif

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Nursalim A.R, *Bahasa Indonesia III Pendidikan Guru SD dan MI*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015), hal 1



Dilarang mengutip

a

milik

- Ha Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatifitas untuk berbagai tujuan
  - Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social
- Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, mempeerluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan 20 kemampuan berbahasa
  - Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.<sup>5</sup>

Kualitas pembelajaran mempunyai hubungan yang berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi kualitas pembelajaran semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Hal tersebut tidaklah terlepas dari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru diperoleh bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru tergolong masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

Dari 34 orang siswa hanya 13 orang siswa (38,23%) yang bisa menjawab pertanyaan ketika guru bertanya

of Sultan Sya

Nursalim A.R, Pembelajaran Bahasa Indonesia Pendidikan Guru SD dan MI, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2017), hal 107-108

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang

- a milik
- **T**<sub>2</sub>. Dari 34 orang siswa hanya 16 orang siswa (47,06%) yang mampu mengerjakan tugas-tugas di sekolah atau Pekerjaan Rumah
  - Dari 34 orang siswa hanya 15 orang siswa (44,12%) yang mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh belum optimal atau tergolong rendah. Untuk mengatasi gejala-gejala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V diterapkan metode SQ3R. Metode SQ3R merupakan proses membaca sistematik yang meliputi tahap survey, question, read, recite, review. Pada pembelajarannya memberikan kesempatan membaca dan melibatkan siswa secara penuh dalam membangun pengetahuan. Metode ini menumbuhkan minat membaca siswa dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru".

## B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, yaitu sebagai berikut:

1. Metode SQ3R merupakan metode membaca populer yang memang khusus diciptakan seagai metode membaca buku teks. Metode ini mencakup 5



Dilarang mengutip

# © Hak cipta milik UIN

X a

kegiatan : *Survey, Question, Read, Recite dan Review* (Survei, Mempertanyakan, Membaca, Mengungkapkan, dan Mengulang).<sup>7</sup>

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>8</sup> Jadi, hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang berupa skor atau angka.

# C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: Apakah Penerapan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru ?

# D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

## 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru melalui Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)

<sup>7</sup> Is <sup>8</sup> A 2013), hal 5

lamic University of Sultan Syarif

Istarani, Kumpulan 40 Metode Pembelajaran, (Medan: Media Persada, 2012), hal 171
Ahmad Susanto, Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Kencana,



milik

S a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

## **Manfaat Penelitian**

- Bagi Siswa, untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
- b. Bagi Guru
  - 1) Untuk memberikan informasi dalam menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.
  - 2) Dapat membantu dan mempermudah dalam mengambil tindakan selanjutnya.
  - 3) Untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru.
- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan dalam membantu guru untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pembelajaran Indonesia.

## d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi persyaratan sarjana pendidikan S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya yang membutuhkan penelitian ini.
- 3) Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan keunggulan metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.